

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Sugiyono (2014: 12) menyatakan bahwa: "Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis". Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Penelitian survei menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

Menurut Sugiyono (2014: 23) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel bebas dan variabel terikat dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variable dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan penjelasan yang sudah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh kompensasi finansial dan prestasi kerja terhadap motivasi mengajar guru.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018 : 85) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dengan kata lain sampling jenuh bisa disebut dengan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 130) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SD Negeri 2 Sukadana Pasar dengan jumlah total guru sebanyak 34 orang guru.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 131) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel merupakan himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara

10-15% atau 20-30% atau lebih. Karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 34 orang responden, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Kegunaan definisi operasional dalam penelitian adalah untuk memberi batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalahfahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Adapun definisi operasional dari penelitian ini antara lain:

1. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi kerja guru (Y).
Definisi Operasional : Prestasi kerja adalah prestasi kerja adalah perilaku kerja, penampilan kerja, pencapaian kerja, kewajiban, tanggungjawab, kebenaran, kontrol, bersungguh-sungguh, keadilan, transparansi, kerjasama, skill, kompetensi, produktif, kesempurnaan, dan harus memandang janji yang dipraktikkan dalam bekerja diukur menggunakan indikator instrument kuesioner pada skala likert yang diberikan kepada guru di UPTD SD Negeri 2 Sukadana Pasar Kabupaten Lampung Timur.

2. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kompensasi Finansial (X_1)

Definisi Operasional : Kompensasi finansial adalah balas jasa, imbalan, pembayaran, ukuran nilai, pendapatan, dan penggunaan tenaga yang diterima oleh pekerja berbentuk uang, barang langsung atau tidak

langsung diukur menggunakan indikator instrument kuesioner pada skala likert yang diberikan kepada guru di UPTD SD Negeri 2 Sukadana Pasar Kabupaten Lampung Timur.

b. Motivasi Kerja (X_2)

Definisi Operasional : Motivasi kerja adalah timbulnya perasaan, suatu keadaan, suatu dorongan, mengubah energi, perangsang, kekuatan, daya penggerak, dan pembangkit tenaga seorang guru untuk melaksanakan tindakan maupun menyelesaikan tugas-tugas dengan baik demi mencapai suatu tujuan tertentu diukur menggunakan indikator instrument kuesioner pada skala likert yang diberikan kepada guru di UPTD SD Negeri 2 Sukadana Pasar Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2014).

Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan. Menurut Sugiyono (2016) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert.

Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumentasi Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	Butir Item
1	Kompensasi Finansial (X_1)	Balas jasa	- Nilai - Besarnya - Mencukupi - Standar UMR	4 (1,2,3,4)
		Imbalan	- Kelayakan - Keadilan - Rutin	3 (5,6,7)
		Pembayaran	- Jenis - Kesesuaian dengan gaji pokok - Waktu	3 (8,9,10)
		Pendapatan	- Kenaikan gaji - Jumlah uang	2 (11,12)
		Ukuran Tenaga	- Kekuatan - Semangat - Kerja keras	3 (13,14,15)
		2	Motivasi Kerja (X_2)	Dorongan
Pengubah energi	- Berbuat baik pada teman - Banyak bertanya dengan tim			2 (5,6)
Kekuatan	- Kebutuhan meliputi keberhasilan - Penghargaan yang dapat meningkatkan motivasi			2 (7,8)
Daya penggerak	- Hasil kerja yang baik - Sesuai dengan tujuan			2 (9,10)
Pembangkit tenaga	- Kemampuan - Potensi optimal			2 (11,12)

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	Butir Item
2	Prestasi (Y)	Energi	- Positif	3
			- Maksimal	(13,14,15)
			- Kurang baik	
		Perilaku kerja	- Memenuhi standar	4
			- Cekatan	(1,2,3,4)
			- Memenuhi hasil kerja	
		Pencapaian kerja	- Numerasi	2
			- Literasi	(5,6)
			- Keterampilan	3
		Skill	- Pelatihan	(7,8,9)
- Kemampuan				
- Konsisten	2			
Kompetensi	- Mudah bekerjasama	(10,11)		
	- Taat	4		
	- Patuh	(12,13,14,15)		
Disiplin	- Menghargai	5		
	- Profesional			
	- Kemampuan	2		
Produktif	- Menghasilkan	(16,17)		

Sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015:121) "Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah". Hasil penghitungan dari skor atau nilai tersebut kemudian dalam analisa statistik yang dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel penelitian, dengan melakukan uji data sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2015:157-158), "Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner." Suatu kuesioner dikatakan

sah atau tidak jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected item-Total Correlation pada output Cronbach alpha) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2015:158), "Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk." Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan program SPSS.

Berikut prosedur pengujian homogenitas dalam penelitian ini:

1) Rumusan Hipotesis

H_0 : Varians populasi adalah homogen.

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka (Alpha) H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka (Alpha) H_0 diterima

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini :

1) Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_a = Model regresi tidak berbentuk linear

2) Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2015:160) "Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini". Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh kompensasi finansial (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap prestasi kerja (Y). Persamaan regresi menurut Sujarweni (2015:160) adalah:

$$y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

y : Prestasi kerja guru

e : Standar Error

α : Konstanta

b_1 b_2 : Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 : Kompensasi finansial

X_2 : Motivasi kerja

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2015:161) “Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)”. Langkah-langkah pengujiannya:

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

$H_0 : \beta_i = 0$; Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X_1 , variabel X_2 secara parsial terhadap variabel Y .

$H_a : \beta_i \neq 0$; Ada pengaruh signifikan antara variabel X_1 , dan variabel X_2 secara parsial terhadap variabel Y .
- 2) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel yang tersedia pada taraf nyata ($\alpha/2=50\%/2=0,025$) dengan $df = \left(\frac{\alpha}{2}; n - (k + 1)\right)$
- 3) Mengambil keputusan dengan kriteria berikut:
 - a) Jika t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel atau nilai probabilitas (Sig. t) < $\alpha/2$ ($0,05/2=0,025$) maka H_0 ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y .
 - b) Jika -t tabel \leq t hitung \leq t tabel atau nilai probabilitas (Sig. t) $\geq \alpha/2$ ($0,05/2=0,025$) maka H_0 diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y .

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2015:162) “Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)”. Langkah-langkah pengujiannya:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

$H_0 : \beta_i = 0$; Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X_1 , variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y .

$H_a : \beta_i \neq 0$; Ada pengaruh signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y .
- 2) Membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel yang tersedia pada ($\alpha=5\%$) dengan $df=k; n-(k+1)$

- 3) Statistik uji yang dipakai: Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:
- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y.
 - b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) \geq (0,05) maka H_0 diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.